

Nama : Vina Nailatul Izza

NPM : 2413031007

Kelas : 2024 A

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

STUDI KASUS PERTEMUAN DUA

1. Buatlah jurnal umum untuk transaksi di awal

PT MAJU JAYA

JURNAL UMUM

PER 31 JANUARI 2024

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
01 Januari 2024	Kas Modal	500.000.000	500.000.000
01 Januari 2024	Persediaan Kas	200.000.000	200.000.000
05 Januari 2024	Kas Piutang Usaha Penjualan	100.000.000 50.000.000	150.000.000
05 Januari 2024	HPP Persediaan	120.000.000	120.000.000
10 Januari 2024	Beban listrik & Sewa Utang	10.000.000	10.000.000
15 Januari 2024	Beban gaji Kas	20.000.000	20.000.000
20 Januari 2024	Kas Piutang	50.000.000	50.000.000
25 Januari 2024	Peralatan	60.000.000	60.000.000

	Utang		
31 Januari 2024	Beban depresiasi Akumulasi Depresiasi	500.000	500.000

2. Susunan neraca saldo (trial balance) per 31 Januari 2024

PT MAJU JAYA

NERACA SALDO

PER 31 JANUARI 2024

Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	430.000.000	-
Piutang Usaha	-	-
Persediaan	80.000.000	-
Peralatan	60.000.000	-
Akumulasi Depresiasi	-	500.000
Uang	-	70.000.000
Modal	-	500.000.000
Penjualan	-	150.000.000
HPP	120.000.000	-
Beban Gaji	20.000.000	-
Beban Lisrik dan Sewa	10.000.000	-
Beban Depresiasi	50.000.000	-
Total	720.500.00	720.500.000

3. Laporan Laba Rugi dan Neraca per 31 Januari 2024

PT MAJU JAYA

LAPORAN LABA RUGI

PER 31 JANUARI 2024

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penjualan	150.000.000
HPP	(120.000.000)
Laba Kotor	30.000.000
Beban Gaji	(20.000.000)
Beban Listrik & Sewa	(10.000.000)
Beban Depresiasi	(500.000)
Rugi Bersih	(500.000)

PT MAJU JAYA

NERACA

PER 31 JANUARI 2024

Aset		Liabilitas dan Ekuitas	
Kas	Rp 430.000.000	Utang	Rp 70.000.000
Persediaan	Rp 80.000.000	Modal	Rp 500.000.000
Peralatan	Rp 60.000.000	Rugi	(Rp 500.000)
Akun Depresiasi	(Rp 500.000)		
		Total Ekuitas	Rp 499.500.000
Total Aktiva	Rp 569.500.000	Total Passiva	Rp 569.500.000

4. Analisis singkat menggunakan analisis vertical (presentase dari penjualan) untuk laporan laba rugi

Komponen	Nilai (Rp)	Presentase (%)
Penjualan	Rp 150.000.000	100%
HPP	Rp 120.000.000	80%
Laba Kotor	Rp 30.000.000	20%
Beban Gaji	Rp 20.000.000	13.3%
Beban Listrik dan Sewa	Rp 10.000.000	6.7%
Beban Depresiasi	Rp 500.000	0.3 %
Laba Bersih	(Rp 500.000)	-0.3%

5. Jelaskan konsep akuntansi dasar yang digunakan dalam kasus ini (minimal 3 konsep tersebut yang relevan)

Dalam kasus PT Maju Jaya, penerapan konsep dasar akuntansi terlihat dari bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangannya secara sistematis dengan menggunakan basis akrual (accrual basis), yaitu pengakuan transaksi saat terjadi meskipun belum ada arus kas, seperti beban listrik yang tetap dicatat walau belum dibayar. Selain itu, diterapkan prinsip pencocokan (matching principle), di mana beban seperti harga pokok penjualan diakui bersamaan dengan pendapatan terkait agar laba mencerminkan kinerja yang sebenarnya. Perusahaan juga menggunakan konsep biaya historis (historical cost), yaitu mencatat aset berdasarkan harga perolehan, seperti peralatan sebesar Rp60.000.000, sehingga data lebih objektif dan dapat diverifikasi. Di samping itu, asumsi kelangsungan usaha (going concern) mendasari pembebanan penyusutan aset secara bertahap, serta prinsip konsistensi (consistency) diterapkan agar metode akuntansi yang digunakan tetap sama antar periode sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan secara andal.